

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh durasi diet tinggi lemak terhadap peningkatan kadar ureum serum pada tikus jantan galur Wistar. Kadar ureum serum kelompok kontrol dengan rerata $25,78 \pm 3,80$ mg/dL, meningkat bermakna menjadi tidak normal pada minggu ke 6 diet tinggi lemak dengan rerata $41,75 \pm 12,89$ mg/dL.
2. Terdapat pengaruh durasi diet tinggi lemak terhadap peningkatan kadar kreatinin serum pada tikus jantan galur Wistar. Kadar kreatinin serum kelompok kontrol dengan rerata $0,31 \pm 0,02$ mg/dL, meningkat bermakna pada minggu ke 8 dengan rerata $0,36 \pm 0,03$ mg/dL.
3. Rerata kadar ureum dan kreatinin serum pada kelompok kontrol berturut-turut adalah $25,78 \pm 3,80$ mg/dL dan $0,31 \pm 0,02$ mg/dL.
4. Terdapat peningkatan kadar ureum serum pada kelompok durasi diet tinggi lemak selama 4, 6 dan 8 minggu secara berturut-turut dengan rerata $23,46 \pm 2,86$ mg/dL, $41,75 \pm 12,89$ mg/dL dan $42,81 \pm 13,56$ mg/dL.
5. Terdapat peningkatan kadar kreatinin serum pada kelompok durasi diet tinggi lemak selama 4, 6 dan 8 minggu secara berturut-turut dengan rerata $0,28 \pm 0,02$ mg/dL, $0,32 \pm 0,07$ mg/dL dan $0,36 \pm 0,03$ mg/dL.

B. Saran

1. Berdasarkan temuan bahwa peningkatan kadar ureum serum mulai terjadi sejak minggu ke-6 dan kadar kreatinin serum meningkat pada minggu ke-8, maka dari itu diet tinggi lemak disarankan tidak dilakukan

dalam durasi yang berkepanjangan, terutama melebihi enam minggu pada tikus dan melebihi 3 tahun pada manusia untuk meminimalkan risiko gangguan fungsi ginjal.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan kelompok pre-intervensi sebelum pemberian diet tinggi lemak, sehingga perubahan kadar ureum dan kreatinin dapat diamati secara lebih akurat dari kondisi awal menuju pasca-intervensi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pemeriksaan histopatologi ginjal guna mengonfirmasi adanya gangguan struktural pada ginjal yang mendasari perubahan biomarker seperti ureum dan kreatinin serum.
4. Pengukuran fungsi ginjal secara langsung, seperti laju filtrasi glomerulus perlu dipertimbangkan agar evaluasi fungsi ginjal lebih komprehensif.
5. Penelitian dengan durasi diet tinggi lemak yang lebih panjang yaitu lebih dari 8 minggu diperlukan untuk mengevaluasi kadar kreatinin untuk melihat progresivitas gangguan fungsi ginjal dan kemungkinan transisi menuju kerusakan ginjal yang lebih berat.